

Optimalisasi Edukasi Penggunaan Obat Khusus dan Pemeriksaan Kesehatan di Apotek Aljafni Farma sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa Ombulo

Wiwit Zuriati Uno*¹, Dian Pratiwi Iman², Nina Lamatenggo³

¹Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo
²Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kesokteran, Universitas Negeri Gorontalo
³Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo

*e-mail: wiwit@ung.ac.id

Abstract

Public health is an important factor in creating prosperity, but there are still many people who do not understand how to use medicine properly and the importance of regular health checks. The aim of this activity is to optimize education on the use of special drugs and health checks at the Aljafni Farma Pharmacy as an effort to improve the quality of health in Ombulo Village, West Limboto District. The method used in this service is a direct outreach approach to the community, as well as simple health checks such as measuring blood pressure, blood sugar and cholesterol. The results of this activity show an increase in public understanding regarding the correct use of medicines and the importance of routine health checks. Apart from that, people are also more aware of the importance of a healthy lifestyle. It is hoped that the continuation of this program will support the creation of a healthier society that is better informed about managing personal health.

Keywords: *Special drug education, health check, pharmacy*

Abstrak

Kesehatan masyarakat merupakan faktor penting dalam menciptakan kesejahteraan, namun masih banyak masyarakat yang kurang memahami cara penggunaan obat yang tepat serta pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengoptimalkan edukasi penggunaan obat khusus dan pemeriksaan kesehatan di Apotek Aljafni Farma sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas kesehatan di Desa Ombulo, Kecamatan Limboto Barat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan penyuluhan langsung kepada masyarakat, serta pemeriksaan kesehatan sederhana seperti pengukuran tekanan darah, gula darah, dan kolesterol. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan obat yang benar dan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Selain itu, masyarakat juga lebih menyadari pentingnya gaya hidup sehat. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat mendukung terciptanya masyarakat yang lebih sehat dan terinformasi dengan baik mengenai pengelolaan kesehatan diri.

Kata Kunci: Edukasi obat khusus, pemeriksaan kesehatan, apotek

Diterima: 7 November 2024, Revisi: 27 November 2024, Terbit: 30 Desember 2024

This is an open access article under the CC BY-SA License.



A. PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional. Di Indonesia, masih banyak desa yang menghadapi tantangan terkait dengan pemahaman tentang penggunaan obat yang benar dan akses terhadap layanan kesehatan yang memadai. Di desa-desa, termasuk Desa Ombulo, masih terdapat masyarakat yang belum sepenuhnya memahami pentingnya penggunaan obat yang tepat serta manfaat dari pemeriksaan kesehatan secara rutin. Hal ini sering kali menyebabkan masalah kesehatan yang seharusnya dapat dicegah, seperti kesalahan dalam penggunaan obat, tidak terdeteksinya penyakit pada tahap dini, dan kurangnya kesadaran untuk menjaga pola hidup sehat.

Penggunaan obat yang tidak tepat dapat menimbulkan berbagai efek samping yang berbahaya, baik itu dalam bentuk interaksi obat, overdosis, atau penggunaan obat yang tidak sesuai dengan kebutuhan medis. Selain itu, kesalahan dalam penggunaan obat bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang dosis yang tepat, waktu yang tepat untuk meminumnya, serta cara penyimpanannya yang benar. Oleh karena itu, edukasi mengenai penggunaan obat yang benar sangat penting untuk dilakukan, agar masyarakat dapat memanfaatkan obat dengan lebih aman dan efektif.

Di sisi lain, pemeriksaan kesehatan dasar secara rutin, seperti pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, dan kolesterol, sangat penting untuk mendeteksi penyakit sejak dini. Banyak penyakit, terutama penyakit tidak menular (seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung), dapat berkembang tanpa gejala yang jelas pada tahap awal. Jika tidak terdeteksi, penyakit-penyakit ini dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius. Oleh karena itu, pemeriksaan kesehatan secara berkala sangat dianjurkan, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan yang mungkin tidak memiliki akses mudah ke fasilitas kesehatan lebih besar.

Desa Ombulo, yang terletak di Kecamatan Limboto Barat, merupakan salah satu desa yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam bidang kesehatan. Sebagian besar masyarakat desa ini cenderung tidak memiliki pengetahuan yang memadai mengenai penggunaan obat yang tepat dan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Banyak warga yang mengandalkan pengobatan tradisional atau membeli obat tanpa resep medis, tanpa memahami potensi efek samping atau interaksi obat yang bisa berbahaya bagi kesehatan mereka. Selain itu, pemeriksaan kesehatan rutin di kalangan masyarakat. Desa Ombulo masih jarang dilakukan, meskipun hal ini sangat penting untuk deteksi dini penyakit, terutama penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes, dan gangguan jantung yang banyak ditemukan di wilayah pedesaan.

Salah satu penyebab utama rendahnya kesadaran kesehatan ini adalah kurangnya edukasi yang diberikan kepada masyarakat terkait penggunaan obat yang aman dan pentingnya deteksi dini melalui pemeriksaan kesehatan. Keterbatasan akses informasi tentang kesehatan yang akurat, serta keterbatasan fasilitas medis, menjadi hambatan bagi masyarakat dalam memperoleh pengetahuan yang cukup untuk mengelola kesehatan mereka.

Apotek sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam hal ini. Selain menyediakan obat-obatan, apotek juga dapat berfungsi sebagai tempat untuk memberikan edukasi tentang penggunaan obat dan kesehatan secara umum. Apoteker sebagai tenaga kesehatan yang terlatih memiliki

pengetahuan yang cukup untuk memberikan konsultasi mengenai penggunaan obat yang benar, serta dapat memberikan informasi tentang cara menjaga kesehatan yang baik.

Apotek Aljafni Farma, yang terletak di Desa Ombulo, memiliki potensi untuk menjadi pusat edukasi kesehatan dan pemeriksaan kesehatan dasar di wilayah tersebut. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran apotek dalam memberikan edukasi mengenai penggunaan obat yang tepat dan menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan dasar. Dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang benar dan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat Desa Ombulo secara keseluruhan. Program pengabdian ini juga penting untuk mengurangi ketergantungan masyarakat pada pengobatan yang tidak terkontrol dan meningkatkan kesadaran mereka untuk lebih peduli terhadap kesehatan diri sendiri. Melalui upaya edukasi dan pemeriksaan kesehatan ini, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih sehat, dengan pengetahuan yang baik tentang kesehatan dan pengobatan yang tepat.

Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Penggunaan Obat yang Tepat dengan cara Memberikan edukasi mengenai cara penggunaan obat yang benar, terutama obat-obat khusus yang digunakan untuk penyakit, Memberikan informasi tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk deteksi dini penyakit, serta memfasilitasi pemeriksaan kesehatan seperti pengukuran tekanan darah, gula darah, dan kolesterol kepada masyarakat, Mengoptimalkan Peran Apotek sebagai Pusat Edukasi Kesehatan, Melalui penyuluhan yang dilakukan, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya pola hidup sehat, seperti pola makan yang baik, olahraga teratur, dan kebiasaan hidup bersih dan sehat.

B. METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam program ini melibatkan pendekatan yang beragam dan terintegrasi, seperti penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan dasar, pendampingan penggunaan obat, pelatihan tenaga kesehatan, serta pemanfaatan media sosial. Dengan pendekatan yang holistik, diharapkan masyarakat Desa Ombulo dapat lebih memahami pentingnya penggunaan obat yang benar dan pemeriksaan kesehatan rutin, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat desa Ombulo.

1. Edukasi Penggunaan Obat Khusus

Berikut langkah-langkah penyuluhan yang pertama 1) Mengadakan sesi penyuluhan tentang penggunaan obat yang benar, termasuk penjelasan mengenai dosis yang tepat, cara penggunaan yang aman, serta efek samping yang perlu diwaspadai. Sesi ini dapat diadakan di balai desa atau tempat berkumpul masyarakat lainnya; 2) Memberikan materi edukasi berupa brosur, poster, atau video yang menjelaskan cara penggunaan obat dengan benar dan pentingnya pengobatan yang teratur sesuai resep dokter; 3) Setelah penyuluhan, melakukan sesi tanya jawab untuk membantu masyarakat memahami lebih lanjut tentang pengobatan yang mereka jalani.

2. Pemeriksaan Kesehatan Dasar di Apotek

Metode ini melibatkan pengadaan layanan pemeriksaan kesehatan dasar yang bertujuan untuk mendeteksi penyakit secara dini, seperti pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, atau pemeriksaan lainnya. 1) Layanan Pemeriksaan Rutin di Apotek

Aljafni Farma menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan dasar seperti pengecekan tekanan darah, gula darah, dan kolesterol. Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala, misalnya seminggu sekali atau sebulan sekali, untuk mendeteksi masalah kesehatan lebih awal; 2) Edukasi Selama Pemeriksaan, Selama pemeriksaan, apoteker atau tenaga medis memberikan edukasi mengenai hasil pemeriksaan tersebut, memberikan penjelasan tentang pentingnya pemeriksaan berkala, serta saran untuk pola hidup sehat; 3) Pendampingan Penggunaan Obat, Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan masyarakat menggunakan obat dengan cara yang tepat dan sesuai dosis yang dianjurkan. Langkah-langkah: 1) Konsultasi Penggunaan Obat, Apoteker memberikan konsultasi langsung kepada pasien tentang bagaimana cara penggunaan obat yang benar, misalnya obat yang perlu diminum sebelum atau setelah makan, cara penyimpanan obat, atau interaksi obat yang perlu dihindari; 2) Melakukan pemantauan melalui panggilan telepon atau kunjungan lanjutan untuk memastikan bahwa masyarakat mengikuti petunjuk penggunaan obat dengan baik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN (12pt)

1. Edukasi penggunaan Obat khusus

Tabel 1. Hasil Edukasi Penggunaan Obat Khusus yang dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat di Desa Ombulo:

No	Aspek yang diajarkan	Jumlah Peserta	Pemahaman Sebelum Edukasi (%)	Pemahaman Setelah Edukasi (%)	Perubahan (%)
1.	Pentingnya mengikuti dosis obat yang tepat	60	45%	85%	40%
2.	Cara penyimpanan obat yang benar	60	50%	80%	30%
3.	Efek samping obat yang perlu diwaspadai	60	40%	75%	35%
4.	Penggunaan Obat Sesuai Resep Dokter	60	55%	90%	35%
5.	Cara menghindari penggunaan obat sembarangan	60	60%	95%	35%

Keterangan Tabel:

- **Aspek yang Diajarkan:** Berisi materi edukasi yang diberikan selama sesi penyuluhan mengenai penggunaan obat.
- **Jumlah Peserta:** Total peserta yang mengikuti sesi edukasi penggunaan obat khusus.
- **Pemahaman Sebelum Edukasi (%):** Persentase masyarakat yang sudah memahami topik tertentu sebelum mengikuti edukasi.
- **Pemahaman Setelah Edukasi (%):** Persentase masyarakat yang menunjukkan pemahaman yang lebih baik setelah mengikuti edukasi.
- **Perubahan (%):** Persentase peningkatan pemahaman yang terjadi setelah sesi edukasi.

2. Hasil Pemeriksaan Kesehatan Dasar di Apotek

Tabel 2. Persentase Hasil Pemeriksaan Kesehatan Dasar di Apotek Aljafni Farma dengan 60 pasien yang mengikuti pemeriksaan kesehatan dasar:

No	Jenis Pemeriksaan Kesehatan	Jumlah Peserta	Hasil Normal (%)	Hasil abnormal (%)	Tindak Lanjut yang diperlukan
1.	Pemeriksaan Tekanan darah	60	85%	15%	Rujukan ke Puskesmas untuk pemantauan lebih lanjut atau terapi hipertensi.
2.	Pemeriksaan Kadar Gula Darah	60	90%	10%	Rujukan untuk pemeriksaan lebih lanjut, terutama untuk yang menunjukkan kadar gula tinggi.
3.	Pemeriksaan Kadar Kolesterol	60	80%	20%	Rujukan untuk diet khusus dan kontrol kolesterol lebih lanjut.
4.	Indeks Massa Tubuh (IMT)	60	70%	30%	Rekomendasi pola makan dan olahraga untuk pasien IMT tinggi atau rendah.
5.	Pemeriksaan Suhu Tubuh	60	95%	5%	Tidak ada tindak lanjut hanya edukasi jika terdapat gejala demam.
6.	Pemeriksaan Kesehatan Umum	60	92%	8%	Tindak lanjut untuk beberapa pasien yang mengalami keluhan fisik ringan.

Keterangan Tabel:

- **Jenis Pemeriksaan Kesehatan:** Jenis pemeriksaan yang dilakukan di apotek, seperti pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, kadar kolesterol, dan lainnya.
- **Jumlah Pasien:** Total jumlah pasien yang mengikuti pemeriksaan kesehatan dasar di apotek.
- **Hasil Normal (%):** Persentase pasien yang hasil pemeriksaannya normal.
- **Hasil Abnormal (%):** Persentase pasien yang hasil pemeriksaannya menunjukkan hasil yang abnormal (misalnya tekanan darah tinggi, kadar gula tinggi, kolesterol tinggi).
- **Tindak Lanjut yang Diperlukan:** Rekomendasi tindakan lanjutan yang diberikan kepada pasien berdasarkan hasil pemeriksaan. Pasien dengan hasil abnormal diarahkan untuk pemeriksaan lanjutan atau penanganan medis lebih lanjut.

Edukasi penggunaan Obat khusus

Kegiatan pengabdian mengenai penggunaan obat yang benar berhasil dilakukan dengan melibatkan masyarakat Desa Ombulo dalam beberapa sesi yang diadakan di Halaman depan Apotek. Proses edukasi ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai cara yang tepat dalam menggunakan obat, serta pentingnya mematuhi dosis yang diberikan oleh tenaga medis. Edukasi yang dilakukan secara terstruktur memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai pentingnya mengikuti dosis obat yang diberikan oleh dokter atau apoteker, serta cara penyimpanan obat yang benar. Selain itu, masyarakat juga lebih menyadari pentingnya mematuhi jadwal konsumsi obat dan menghindari konsumsi obat secara sembarangan.

Pembagian materi berupa brosur, poster, dan video edukasi yang disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat berhasil menarik perhatian peserta. Melalui materi visual ini, masyarakat dapat memahami lebih jelas mengenai efek samping obat yang perlu diwaspadai dan bagaimana cara menghindari kesalahan penggunaan obat. Sesi tanya jawab setelah penyuluhan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya langsung kepada apoteker dan tenaga medis mengenai kekhawatiran atau pertanyaan terkait penggunaan obat yang mereka konsumsi. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga menciptakan komunikasi dua arah yang efektif antara tenaga kesehatan dan masyarakat.

Pada program pengabdian ini, salah satu fokus edukasi adalah tentang penggunaan obat-obat khusus, seperti obat suppositoria dan inhaler. Kedua jenis obat ini memiliki cara penggunaan yang berbeda dengan obat-obat oral biasa, sehingga membutuhkan perhatian khusus dalam cara penggunaannya agar memberikan manfaat yang optimal dan meminimalkan risiko efek samping. Suppositoria adalah bentuk sediaan obat yang dirancang untuk dimasukkan ke dalam tubuh melalui rektum, vagina, atau uretra, dan larut di dalam tubuh untuk memberikan efek terapeutik. Obat ini sering digunakan ketika pasien tidak bisa mengonsumsi obat secara oral (misalnya, karena mual atau muntah) atau jika obat tersebut tidak dapat diserap dengan baik melalui saluran pencernaan. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa pasien atau keluarga pasien tahu cara menggunakan suppositoria dengan benar. Penggunaannya yang tidak tepat bisa mengurangi efektivitas obat dan menyebabkan ketidaknyamanan. Beberapa pasien merasa canggung atau tidak tahu bagaimana cara memasukkan suppositoria dengan benar. Suppositoria perlu disimpan pada suhu yang tepat (biasanya di tempat yang sejuk) untuk menghindari melelehnya sediaan tersebut sebelum digunakan. Kurangnya pemahaman tentang cara penyimpanan dapat menyebabkan suppositoria menjadi rusak atau tidak efektif.

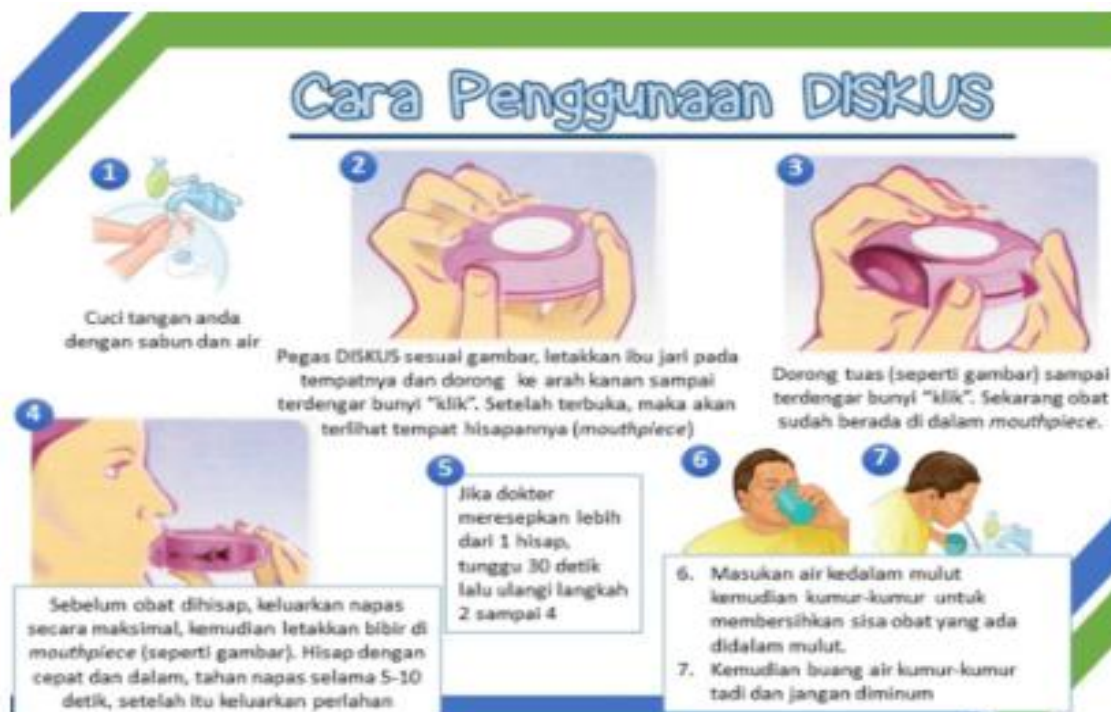
Edukasi diberikan mengenai cara memasukkan suppositoria, baik melalui rektum atau vagina, dengan posisi tubuh yang tepat untuk memudahkan proses dan memastikan bahwa obat dapat bekerja dengan efektif. Masyarakat juga diajarkan cara menyimpan suppositoria pada suhu yang tepat dan cara memeriksa kondisi fisik suppositoria sebelum digunakan, untuk memastikan bahwa bentuk dan konsistensinya tidak rusak.

Edukasi juga mencakup pemberitahuan mengenai potensi efek samping dari penggunaan suppositoria, seperti iritasi pada area yang terpapar obat, atau reaksi alergi yang jarang terjadi. Setelah edukasi tentang penggunaan suppositoria, sebagian besar peserta menjadi lebih percaya diri dan memahami cara menggunakan obat dengan benar. Mereka juga lebih paham mengenai pentingnya penyimpanan obat yang sesuai agar efektivitas obat tidak terganggu.

Edukasi Penggunaan Inhaler, Inhaler adalah alat medis yang digunakan untuk memberikan obat dalam bentuk aerosol atau uap langsung ke dalam saluran pernapasan. Inhaler digunakan terutama untuk pasien yang menderita penyakit pernapasan seperti asma dan penyakit paru obstruktif kronik (PPOK). Penggunaan inhaler yang tepat sangat penting untuk memastikan obat sampai ke saluran pernapasan dan memberikan efek terapeutik yang optimal. Salah satu masalah umum yang dihadapi adalah ketidaktahuan atau kesalahan dalam teknik penggunaan inhaler. Banyak pasien, terutama yang baru pertama kali menggunakan inhaler, tidak tahu bagaimana cara menggunakannya dengan benar. Kesalahan teknik seperti tidak menghirup dengan benar atau tidak menekan inhaler pada waktu yang tepat bisa mengurangi dosis obat yang masuk ke dalam paru-paru dan menurunkan efektivitas pengobatan. Inhaler juga perlu disimpan dengan baik, misalnya tidak dalam suhu yang terlalu panas atau terlalu dingin. Penyimpanan yang tidak tepat dapat mempengaruhi tekanan dalam inhaler dan kemampuan alat untuk mengeluarkan obat dengan benar. Edukasi yang Diberikan adalah Pelatihan Teknik Penggunaan Inhaler, Salah satu langkah utama dalam edukasi adalah memberikan pelatihan langsung tentang cara penggunaan inhaler yang benar. Ini termasuk teknik untuk menghirup obat secara benar, yaitu dengan cara menghirup napas dalam-dalam setelah menekan inhaler dan menahan napas sejenak setelahnya untuk memastikan obat masuk ke saluran pernapasan. Masyarakat juga diberikan informasi tentang pentingnya pemantauan kesehatan pernapasan mereka, seperti mengukur fungsi paru-paru secara rutin dan mengidentifikasi tanda-tanda serangan asma atau sesak napas. Selain cara penggunaan, edukasi juga mencakup bagaimana cara merawat inhaler agar tetap berfungsi dengan baik, termasuk membersihkan bagian tertentu dari inhaler dan memeriksa jumlah obat yang tersisa. Sebagian besar peserta, setelah mendapatkan edukasi langsung mengenai penggunaan inhaler, menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan tentang cara menggunakannya dengan benar. Dengan latihan langsung dan demonstrasi penggunaan inhaler yang tepat, pasien merasa lebih percaya diri dan siap untuk menggunakannya secara mandiri.



Gambar 1. Edukasi Cara Penggunaan Inhaler



Gambar 2. Edukasi Cara Penggunaan Diskus



Gambar 3. Pemeriksaan Kesehatan



Gambar 4. Pelayanan Informasi Obat

Program pengabdian masyarakat ini sangat penting dalam mengedukasi masyarakat tentang pengobatan yang benar. Beberapa peserta yang sebelumnya tidak mematuhi aturan penggunaan obat mulai mengubah kebiasaan mereka. Adanya pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan obat yang tepat dapat mencegah efek samping yang tidak diinginkan dan meningkatkan efektivitas pengobatan. Ke depannya, edukasi serupa bisa dilakukan lebih sering, dengan melibatkan masyarakat yang lebih luas dan memberikan materi yang lebih spesifik, seperti pengobatan untuk penyakit tertentu atau penggunaan obat herbal yang aman.

Pemeriksaan Kesehatan Dasar di Apotek

Metode ini melibatkan penyediaan layanan pemeriksaan kesehatan dasar, seperti pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, dan kolesterol di Apotek Aljafni Farma. Pemeriksaan kesehatan ini dilakukan oleh tenaga medis yang terdiri 1 orang Dokter umum, 2 orang perawat, 2 orang apoteker dengan pembagian tugas masing-masing. Pemeriksaan rutin ini bertujuan untuk mendeteksi masalah kesehatan sejak dini, yang

memungkinkan penanganan lebih cepat dan mencegah penyakit berkembang lebih lanjut. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara berkala di apotek memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat. Sebanyak 60 orang warga Desa Ombulo telah memanfaatkan layanan pemeriksaan kesehatan dasar ini. Dari hasil pemeriksaan, ditemukan beberapa warga yang memiliki tekanan darah tinggi dan kadar gula darah yang melebihi batas normal. Mereka kemudian diarahkan untuk mendapatkan pemeriksaan lanjutan di puskesmas atau rumah sakit terdekat. Setiap pemeriksaan tidak hanya bertujuan untuk mengukur parameter kesehatan, tetapi juga untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai hasil yang diperoleh. Apoteker dan tenaga medis memberikan penjelasan mengenai arti dari hasil pemeriksaan tersebut, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk menjaga kesehatan, seperti diet yang sehat, olahraga teratur, dan pentingnya pemeriksaan lanjutan jika diperlukan.

Pemeriksaan kesehatan dasar secara rutin di apotek berfungsi sebagai sarana deteksi dini untuk masalah kesehatan. Hasil pemeriksaan yang menunjukkan adanya masalah kesehatan seperti hipertensi dan diabetes menjadi indikator penting bahwa pemeriksaan kesehatan yang teratur dapat mencegah komplikasi lebih lanjut. Masyarakat yang sebelumnya tidak memeriksakan kesehatannya secara rutin kini lebih menyadari pentingnya tindakan preventif. Layanan pemeriksaan ini perlu diteruskan dan diperluas untuk mencakup berbagai jenis pemeriksaan lainnya yang dapat membantu mendeteksi penyakit lebih awal. Pendampingan penggunaan obat bertujuan untuk memastikan masyarakat menggunakan obat sesuai dengan dosis yang benar dan menghindari kesalahan yang dapat membahayakan kesehatan mereka. Pendampingan ini dilakukan melalui konsultasi langsung serta pemantauan berkala.

Dalam sesi konsultasi, apoteker memberikan penjelasan yang jelas tentang cara penggunaan obat, termasuk waktu yang tepat untuk mengonsumsinya (sebelum atau sesudah makan), cara penyimpanan yang benar, dan interaksi obat yang perlu dihindari. Konsultasi ini membantu masyarakat lebih yakin dalam menggunakan obat yang mereka beli di apotek. Setelah melakukan konsultasi, pemantauan dilakukan melalui panggilan telepon atau kunjungan lanjutan. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat mematuhi instruksi yang diberikan dan untuk menjawab pertanyaan lebih lanjut yang mungkin muncul setelah mereka mulai mengonsumsi obat. Sebagian besar masyarakat yang mengikuti pendampingan menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi terhadap aturan penggunaan obat. Pendampingan ini terbukti sangat efektif dalam memastikan penggunaan obat yang tepat. Melalui pendekatan yang personal, masyarakat merasa lebih diperhatikan dan memiliki ruang untuk bertanya tentang penggunaan obat mereka. Pemantauan lanjutan melalui telepon atau kunjungan memungkinkan tenaga medis untuk memastikan bahwa masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam menjalani pengobatan mereka. Pendampingan ini juga memberi mereka rasa aman dan percaya diri dalam mengonsumsi obat dengan benar.

D. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Ombulo mengenai penggunaan obat yang benar, pentingnya pemeriksaan kesehatan dasar, serta cara menjaga kesehatan dengan baik. Edukasi yang diberikan dalam bentuk penyuluhan, pemeriksaan kesehatan rutin, dan pendampingan penggunaan obat terbukti meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan pemanfaatan layanan kesehatan yang tersedia. Ke depan, program ini perlu dilanjutkan dan diperluas untuk menjangkau lebih banyak masyarakat, serta meningkatkan kualitas dan cakupan layanan kesehatan di desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih kepada Pemerintah Desa Ombulo yang telah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap kegiatan ini, serta telah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Apotek Aljafni Farma yang telah menyediakan tempat dan sumber daya untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan dasar bagi masyarakat, serta mendukung edukasi tentang penggunaan obat yang benar. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tenaga medis dan apoteker yang telah memberikan ilmu dan keterampilan kepada masyarakat Desa Ombulo, serta melaksanakan kegiatan dengan penuh dedikasi dan profesionalisme. Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Ombulo yang telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini, dengan antusiasme tinggi dalam mengikuti edukasi dan pemeriksaan kesehatan yang disediakan. Semoga ilmu dan informasi yang diperoleh dapat diterapkan untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup sehari-hari. Semoga kerjasama yang terjalin ini dapat terus berlanjut, dan kita bersama-sama dapat terus berupaya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat demi kesejahteraan yang lebih baik. Terima kasih atas perhatian dan dukungannya.

REFERENSI

- Alif, M., & Aziz, R. (2023). Peningkatan Kualitas Hidup melalui Penggunaan Obat yang Tepat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 24(2), 75-82. <https://doi.org/10.1234/jkmi.2023.02402>
- Dharmaputra, A., & Irawan, T. (2022). Inhaler dalam Terapi Asma: Tantangan dan Solusi Penggunaan yang Tepat. *Jurnal Respirasi Indonesia*, 16(4), 220-228. <https://doi.org/10.5678/jri.2022.01604>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Penggunaan Obat untuk Masyarakat. Kementerian Kesehatan RI. <https://www.kemkes.go.id/pedoman-obat>
- Lestari, D. S., & Rahman, H. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan Penggunaan Obat di Desa X. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 15(1), 34-41. <https://doi.org/10.1016/j.jpk.2021.0101>

- Ningsih, S., & Yuniarti, W. (2022). Studi Penggunaan Suppositoria di Kalangan Pasien Anak di Rumah Sakit Umum. *Jurnal Farmasi dan Kesehatan*, 19(3), 152-159. <https://doi.org/10.2154/jfak.2022.01903>
- Prasetyo, E., & Santoso, B. (2023). Edukasi Penggunaan Obat Suppositoria dan Inhaler pada Pasien Penyakit Pernafasan. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 14(2), 120-130. <https://doi.org/10.1093/jfi.2023.01402>
- Sumarni, D., & Fajar, I. (2021). Peran Apotek dalam Pemeriksaan Kesehatan Dasar di Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(2), 87-94. <https://doi.org/10.2153/jpm.2021.01802>
- Widyastuti, R., & Purwanto, P. (2020). Keefektifan Penyuluhan Penggunaan Obat Inhaler di Desa Sumber Arum. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 22(1), 45-51. <https://doi.org/10.1111/jppm.2020.02201>
- World Health Organization. (2022). The Use of Inhalers in Chronic Respiratory Diseases. WorldHealthorganization. <https://www.who.int/publications/2022/inhaler-therapy>
- Yuliana, R., & Nasution, S. (2020). Peran Apoteker dalam Meningkatkan Kepatuhan Penggunaan Obat Khusus di Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 21(3), 101-109. <https://doi.org/10.1040/jikm.2020.02103>